

ABSTRAK

Rifa Rohimah, 1228040095, 2026, Analisis Penurunan Perolehan Suara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Bandung Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024.

Pada pemilu legislatif tahun 2024, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Kabupaten Bandung berdasarkan data dari KPU Kabupaten Bandung mengalami penurunan perolehan suara yang cukup drastis, penurunan suara ini tidak terjadi hanya di pemilu 2024 saja tapi sudah terjadi sejak pemilu 2019. Hal ini tentunya menjadi menarik untuk dikaji karena menunjukkan adanya pelemahan kekuatan PDI Perjuangan di tingkat lokal, sehingga menarik untuk diteliti penyebab lemahnya kekuatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pelebagaan PDI Perjuangan di Kabupaten Bandung yang berperan dalam menyebabkan PDI Perjuangan di Kabupaten Bandung mengalami penurunan perolehan suara pada pemilu legislatif tahun 2024.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori pelebagaan partai politik oleh Basedau dan Stroh yang menekankan pada aspek pengakaran di masyarakat (*roots in society*), otonomi (*autonomy*), organisasi (*organization*), dan koherensi (*coherence*) dalam melihat penyebab penurunan suara PDI Perjuangan di Kabupaten Bandung.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi, dengan teknik validasi data melalui triangulasi sumber dan metode. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan perolehan suara PDI Perjuangan di Kabupaten Bandung pada pemilu legislatif tahun 2024 disebabkan oleh kondisi pelebagaan partai yang belum sepenuhnya optimal. Pada aspek pengakaran di masyarakat, tidak tercapainya *value infusion* yang ditunjukkan oleh belum terbentuknya keterikatan emosional dan loyalitas politik yang berkelanjutan antara partai dengan basis sosialnya. Kemudian, pada aspek otonomi, masih terdapat dominasi figur politik tertentu (*big man*), yaitu fenomena *coattail effect* Joko Widodo, yang memengaruhi preferensi pemilih. Pada aspek organisasi, belum terkonsolidasinya struktur partai, keterbatasan sumber daya anggaran, serta ketimpangan kualitas calon anggota legislatif yang diusung, menjadi faktor yang paling dominan dalam penurunan perolehan suara. Sementara itu, pada aspek koherensi relatif masih terjaga, ditunjukkan oleh loyalitas kader dan regenerasi kepengurusan melalui kader muda, sehingga tidak berperan dalam penurunan perolehan suara PDI Perjuangan di Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Kabupaten Bandung, Partai Politik, PDI Perjuangan, Pelebagaan Partai, Pemilu Legislatif 2024, Penurunan Suara.